

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Deskripsi wilayah disusun berdasarkan hasil survei lapangan, pengamatan yang dilakukan di lokasi KKN, dan data tertulis yang dari pedukuhan baik melalui wawancara, curah pendapat, maupun diskusi dengan tokoh masyarakat di Klepu, Nglegi, Patuk, Gunungkidul. Hasil survei lokasi KKN di Klepu, Nglegi, Patuk, Gunungkidul sebagai berikut:

1. Kelurahan

Data Geografis

1) Nama Kelurahan : Nglegi

Kecamatan : Patuk

Kabupaten : Gunungkidul

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

2) Batas sebelah utara : Desa Terbah

Batas sebelah selatan : Bunder

Batas sebelah barat : Desa Terbah dan Desa Nglanggeran

Batas sebelah timur : Kecamatan Gedangsari

3) Keadaan Topografi

Sebagian besar Desa Nglegi adalah wilayah perbukitan, terutama pada bagian timur. Kondisi tanah di Desa Nglegi adalah tanah biasa, cenderung lempung, dan kering ketika musim kemarau dan cukup subur untuk tanaman tertentu.

4) Jumlah Dusun

Secara administrasi Desa Nglegi terdiri dari 9 pedukuhan dan terdapat 33 RT dan 9 RW, adapun nama-nama dusun di Desa Nglegi adalah Glagah, Padangan, Gedoro, Karang, Nglampar, Kembang, Nglegi, Trukan, Klepu.

5) Transportasi Umum

Tidak terdapat transportasi umum di Desa Nglegi. Pada umumnya masyarakat di Desa Nglegi menggunakan kendaraan pribadi.

6) Kondisi Prasarana Jalan

Hampir seluruh dukuh di Desa Nglegi jenis konstruksi jalannya sudah beraspal untuk jalan utama, selain aspal jenis lainnya adalah cor beton dan jalan tanah.

7) Kondisi Jaringan Telekomunikasi

Kondisi jaringan telekomunikasi bagi penduduk desa sudah ada jaringan dengan kondisi yang baik namun hanya beberapa jaringan saja.

2. Pedukuhan/Dusun

Dusun Klepu merupakan daerah yang berada di Desa Nglegi Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Gedangsari
Sebelah Selatan	: Dusun Trukan
Sebelah Timur	: Hutan
Sebelah Barat	: Jalan raya

a. Perhubungan

Jalur perhubungan Dusun Klepu dilalui oleh jalur transportasi perhubungan darat baik roda dua karena memiliki sarana dan prasarana jalan yang memadai. Namun untuk roda empat kurang memadai karena luas jalannya yang kurang lebar.

Tidak terdapat transportasi umum yang melewati jalan dusun. Keadaan jalan utama di dusun Klepu sebagian cor beton. Seluruh penduduk dusun Klepu sudah memiliki jaringan listrik. Untuk Sarana telekomunikasi sebagian memiliki jaringan telekomunikasi dan sebagian warga ada yang sudah memiliki telepon genggam atau handphone.

b. Mata Pencaharian

Dusun Klepu mempunyai penduduk yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani.

c. Pendidikan

Dusun Klepu merupakan daerah dengan pendidikan yang tergolong menengah. Mayoritas pendidikan terakhir yang ditempuh oleh warga adalah SMP, sehingga tidak terlalu sulit untuk menyamakan persepsi atau pun faktor untuk beradaptasi dengan penduduk Dusun Klepu karena faktor pendidikan yang tidak jauh berbeda.

d. Agama dan Kehidupan Beragama

Agama yang dianut oleh masyarakat di Dusun Klepu mayoritas beragama islam. Kehidupan beragama masyarakat setempat cukup baik, terutama untuk kalangan orang tua khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak. Setiap malam hari terdapat kegiatan agama diantaranya pengajian, pertemuan rutin bapak-bapak masing RT,dan rapat dusun. Di wilayah Dusun Klepu, Desa Nglegi, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul ada dua unit masjid.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Dusun Klepu merupakan dusun yang bersebelahan dengan Dusun Trukan, kedua Dusun ini belum mempunyai tanda batas dusun sehingga pemerintah daerah setempat sedang merencanakan untuk membangun tugu batas Dusun Klepu dan Trukan. Selain itu letak Balai Dusun Singkil terlalu menjorok kedalam sehingga tidak terlalu terlihat dari jalan utama karena lokasi Balai Dusun Klepu berada di dalam dusun. Berdasarkan kondisi lokasi tersebut sulit untuk ditemukan serta sampah mudah masuk ke balai dusun apabila angin berhembus, maka dari itu pemerintah setempat juga sedang merencanakan untuk merenovasi balai tersebut dan memberikan plang penunjuk arah agar letak balai dusun dapat diketahui.

Akan tetapi masih banyak kegiatan-kegiatan yang belum menjadi prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Padukuhan tersebut.

Dalam peningkatan pembangunan wilayah di Padukuhan tersebut maka KKN Reguler UAD LXI TA.2016/2017 Divisi IV.A.3 merencanakan program-program kerja yang mendukung pembangunan di wilayah Padukuhan Klepu. Adapun program kerja yang telah disusun terbagi menjadi 4 bidang sebagai berikut:

1. Program Bidang Keilmuan

Program bidang keilmuan yang ingin diterapkan yaitu sosialisasi manajemen waktu untuk remaja yaitu remaja Dusun Klepu, pembuatan media poster rumus matematika untuk anak usia SD sampai SMP, pelaksanaan bimbingan belajar, penyuluhan mengenai penggunaan antibiotik untuk warga Dusun Klepu, penyelenggaraan apoteker cilik untuk anak-anak Dusun Klepu, pelatihan senam otak untuk anak-anak usia TK dan SD, pelatihan mengenal warna dasar dan warna campuran bagi anak TK, pelatihan permainan edukasi kepada anak-anak, penyelenggaraan English For Children bagi anak-anak, pelatihan pengelolaan pupuk E4 untuk warga, penyuluhan tes buta warna untuk anak-anak, penyuluhan pola hidup sehat bagi warga, serta bimbingan konseling bagi anak-anak dan remaja. Diharapkan program tersebut dapat memberikan pengetahuan serta bermanfaat bagi masyarakat Padukuhan Klepu.

2. Program Bidang Keagamaan

Pada program bidang keagamaan ini kami menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di Padukuhan Klepu sebelumnya, yaitu kegiatan pendampingan TPA, diskusi keagamaan untuk remaja, pengajian RT, dan pengajian rutin Kamis malam.

3. Program Bidang Seni dan Olahraga

Adapun program kegiatan seni dan olahraga yang kami adakan antara lain yaitu pelatihan gerak dan lagu, lomba baca puisis untuk remaja,

pembuatan mahkota bunga dari kain perca, membuat pohon cita-cita. Sedangkan kegiatan di bidang olah raga yaitu pelatihan tonis, jalan sehat, senam sehat, dan volly.

4. Program Bidang Tematik dan Non-Tematik

Program tematik dan non-tematik pada periode ini berisi tentang pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal desa untuk mewujudkan masyarakat anti rentenir yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. dalam pemberdayaan ini dibagi menjadi 4 sub bidang antara lain sub bidang Pendidikan meliputi: penyelenggaraan lomba adzan, pengkaderan ustadz dan ustadzah, menggambar dan mewarnai, penyelenggaraan lomba gerak lagu, olahraga tonis. Bidang Kesehatan meliputi: pemeriksaan gratis, pendampingan posyandu. Bidang Kewirausahaan meliputi: sosialisasi pengolahan produk dari singkong, sosialisasi pengemasan produk dari singkong, sosialisasi pemasaran produk dari singkong, pelatihan pembuatan olahan mocaf. Bidang Lingkungan meliputi: kerja bakti, penyuluhan pengelolaan dan pemanfaatan limbah. Terdapat juga program yang berupa survey kondisi warga, agar dapat mengetahui keadaan warga dari apa yang kurang untuk mereka sampai apa yang mereka butuhkan.

C. Permasalahan Yang Ditemukan Di Lokasi

Berdasarkan konsisi lapangan, permasalahan yang kami temukan di Dusun Klepu sendiri meliputi:

1. Tidak aktifnya TPA
2. Tidak aktifnya remaja masjid
3. Takmir masjid tidak begitu aktif
4. Warga yang masih susah untuk datang rapat warga
5. Potensi hadroh remaja / pemuda yang belum tersalurkan
6. Susah untuk akses koneksi internet sehingga menyusahakan untuk akses informasi